

ABSTRAK

Spiritualitas Eugenius de Mazenod yang tidak pernah padam diwariskan kepada pengikut-pengikutnya di dalam Kongregasi Oblat Maria Imakulata (OMI) yang dibentuknya. Spiritualitas para Oblat itu tertuang dalam aspek pelayanan pendidikan yang menjadi wujud nyata sebagai misi. Pendirian SMK Yos Soedarso merupakan dampak dari semangat para Oblat untuk pelayanan misionernya. Oleh karena itu, para Oblat pun memperhatikan pelayanan pendidikan terhadap perkembangan saat ini. Selain itu juga dalam evangelisasi, para Oblat pun memperhatikan gerakan ramah lingkungan pada sekolah-sekolah. Pelayanan JPIC di sekolah merupakan cara hidup Oblat dan cara misi Oblat untuk membentuk suatu evangelisasi integral.

Melalui studi pustaka dan penelitian, penulis berusaha menguraikan gagasan Ensiklik Paus Fransiskus tentang Laudato Si dengan Spiritualitas Kongregasi OMI yang tertuang dalam spiritualitas ramah lingkungan di sekolah SMK Yos Soedarso. Sekolah SMK Yos Soedarso Sidareja sebagai tempat pendidikan formal dapat menjadi agen perubahan ekologis dengan spiritualitas ramah lingkungan yang mereka kembangkan dalam setiap pribadi.

Dari hasil analisis tersebut, penulis menemukan bahwa spiritualitas ramah lingkungan di SMK Yos Soedarso dan Spiritualitas pelayanan Kongregasi OMI telah menanggapi seruan Paus Fransiskus mengenai Ensiklik Laudato Si. Pada analisis ini, penulis menyadari bahwa kesesuaian harapan Gereja di dalam dunia pendidikan terkait pembahasan krisis lingkungan hidup menjadi lebih nyata.

ABSTRACT

Eugene de Mazenod's undying spirituality was passed on to his followers in the Congregation of the Oblates of Mary Immaculate (OMI) which he formed. The spirituality of the Oblates is embodied in the aspect of educational service which becomes a real manifestation as a mission. The establishment of Yos Soedarso Vocational School is the impact of the Oblates' passion for missionary service. Therefore, the Oblates also pay attention to educational services and current developments. In addition, in evangelization, the Oblates also pay attention to the eco-friendly movement in schools. JPIC ministry in schools is an Oblate way of life and an Oblate mission way to form an integral evangelization.

Through literature study and research, the author tries to elaborate on the ideas of Pope Francis' Encyclical on *Laudato Si* with the OMI Congregational Spirit as embodied in environmentally friendly spirituality at the Yos Soedarso Vocational School. Yos Soedarso Sidareja Vocational School as a place for formal education can become agents of ecological change with environmentally friendly spirituality that they develop in each person.

From the results of the analysis, the authors found that the environmentally friendly spirituality of Yos Soedarso Vocational School and the spirituality of the OMI Congregation's ministry have responded to Pope Francis' call about the Encyclical *Laudato Si*. In this analysis, the author realizes that the conformity of the Church's expectations in the world of education regarding the discussion of the environmental crisis is becoming more real.